

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kunjungan posyandu balita di nagari kambang wilayah kerja puskesmas koto baru kecamatan lengayang tahun 2025” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan sebagian besar kunjungan ke posyandu balita lengkap sebanyak 38 orang (71.7%) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.
2. Didapatkan sebagian besar jarak rumah jauh ke posyandu balita sebanyak 36 orang (67.9%) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.
3. Didapatkan sebagian besar dukungan keluarga yang tinggi agar ibu berkunjung ke posyandu balita sebanyak 39 orang (73.6%) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.
4. Didapatkan sebagian besar kader yang mendukung tinggi agar ibu berkunjung ke posyandu balita sebanyak 39 orang (73.6%) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.

5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak rumah dan kelengkapan

kunjungan ke posyandu balita ($p=1.000$) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.

6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kelengkapan kunjungan ke posyandu balita ($p=1.000$) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara peran kader dan kelengkapan kunjungan ke posyandu balita ($p=1.000$) di Nagari Kambang wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kecamatan Lengayang Tahun 2025.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat diberikan untuk peningkatan kunjungan posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Lengayang:

1. Puskesmas
 - a. Peningkatan akses transportasi dengan pengadaan fasilitas transportasi yang murah atau gratis, karena banyak ibu yang tinggal jauh dari posyandu
 - b. Peningkatan penyuluhan dengan melibatkan ayah atau anggota keluarga lainnya agar ibu mendapat dukungan sosial yang kuat
 - c. Penguatan kompetensi dan peran kader karena secara emosional kader lebih dekat dengan masyarakat
2. Peneliti selanjutnya, agar bisa mengkaji lebih dalam faktor lainya seperti, pengetahuan ibu, ketersediaan sarana prasarana dengan metode penelitian yang lebih komprehensif dan jumlah sampel yang lebih banyak.